

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM  
PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**RAHMAT HIDAYAT  
07011181823016**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
Juni 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM**  
**PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN DI PROVINSI SUMATERA**  
**SELATAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1**  
**Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**Rahmat Hidayat**  
**07011181823016**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2022**

**Pembimbing I**

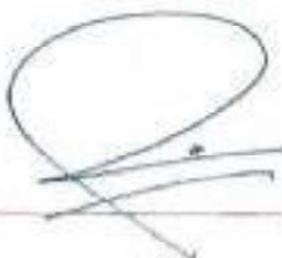
**Prof.Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M.**  
**NIP. 195811191985031003**



---

**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**



---

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
”

Skripsi

Oleh :

Rahmat Hidayat

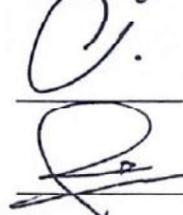
07011181823016

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S.,M.M.  
Nip. 195811191985031003
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
Nip. 197705122003121003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Mardianto, M.Si.  
Nip. 196211251989121001
2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA.  
Nip. 196201051988032004

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Badiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Hidayat

NIM : 07011181823016

Tempat dan Tanggal Lahir : Air Batu/ 12 Agustus 2000

Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan  
Kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saay peroleh nmelalui pengajuan karya ilmiah

Palembang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

  
Rahmat Hidayat

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Teruntuk setiap perjuangan hidup yang sudah dilewati,entah itu tertatih-tatih,entah itu penuh semangat!. Saya yakin setiap perjuangan akan berbuah keberhasilan. Karena pada dasarnya tidak ada perjuangan yang berbua kesia-siaan”.

**~Rahmat Hidayat**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- 1. Kepada kedua orang tua saya,bapak dan mamak.**
- 2. Kepada keluarga Besar.**
- 3. Teruntuk orang-orang yang saya sangat Sayangi.**
- 4. Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI.**
- 5. Sahabatku.**
- 6. Sahabat Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018.**
- 7. Rekan-rekan di DPM KM FISIP UNSRI.**
- 8. Almamater Kuning Kebanggaan,Universitas Sriwijaya.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Puji syukur penulis haturkan atas nikmat yang dikaruniakan Allah Subhanahu wata'ala sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan berkah kesehatan dan ilmu yang bermanfaat.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakanku, mendidiku, mendukung moril maupun materil, dan memberiku semangat dalam suka maupun duka serta kasih sayang tak terhingga yang telah mereka berikan kepadaku.
3. Keluarga besarku yang kusayangi, yang telah mendukung dan menyemangatiku dalam setiap hal yang kulakukan.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si
6. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,M.PA
7. Bapak Januar Eko Aryansah,S.IP.,SH.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus selaku pembimbing akademik.
8. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S.,M.M. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP,M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan di bangku kuliah.
11. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses wawancara dan dokumentasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat merima kritikan dan saran membangun dan berkaitan dengan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Indralaya, Februari 2022

Rahmat Hidayat  
NIM 07011181823016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>11</b>
1. Kebijakan Publik.....	11
2. Analisis Kebijakan .....	12
3. Kebijakan Pemerintah .....	15
4. Pemuda.....	16
5. Pembangunan.....	18
6. Pembangunan Pemuda .....	21
<b>B. Penelitian terdahulu</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>26</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Definisi Konsep .....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Unit Analisis Data.....	32
E. Data dan Sumber Data .....	32
F. Informan Penelitian .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	35
I. Sistematika Penulisan .....	36
<b>BAB IV</b> .....	<b>38</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	<b>38</b>
1. Sejarah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	38
2. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	39
3. Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	40
<b>B. Analisis dan Hasil Pembahasan</b> .....	<b>50</b>
1. Organisasi .....	52
2. Interpretasi .....	61
3. Penerapan.....	63
<b>BAB V</b> .....	<b>75</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>71</b>

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>71</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN. ....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Pemuda Sumatera Selatan.....	3
Tabel 2. Fokus Penelitian. ....	30
Tabel 3. Jumlah sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN) .....	58
Tabel 4. Berdasarkan golongan. ....	58
Tabel 5. Rincian dana setiap program yang ada.....	59
Tabel 6. Aset yang dikelola .....	61
Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba.....	71
Tabel 8. Daftar aktivitas/ proses kerja yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. ....	71

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Proses Analisis Kebijakan. ....	14
Gambar 2. Sekuensi Implementasi Kebijakan.....	16
Gambar 3. Kerangka Pemikiran. ....	27
Gambar 4. Lokasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	38
Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. ....	42
Gambar 6. Stuktur Organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. ....	55
Gambar 7. Ruang Bagian Perencanaan, Evaluasi Dan Pelaporan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumsel. ....	60
Gambar 8. Pendukung pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. ....	61

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. DISPORA : Dinas Pemuda dan Olahraga
2. SUMSEL : Sumatera Selatan
3. SUSENAS : Survei Sosial Ekonomi Nasional
4. BPS : Badan Pusat Statistik
5. IPM : Indeks Pembangunan Manusia
6. NKRI : Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. UU : Undang-undang
8. RI : Republik Indonesia
9. KUPP : Kelompok Usaha Pemuda Produktif

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suatu negara yang tangguh salah satunya dapat dilihat dari sosok pemudanya. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda adalah salah satu pilar yang dibutuhkan untuk membangun negara yang tangguh, keterlibatan pemuda sebagai agen perubahan (*agen of changes*) dalam masyarakat dirasakan sangat strategis. Generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting yang mempunyai kemampuan yang lebih, semangat yang besar, daya saing yang tinggi dan daya pikir yang cepat serta fisik yang masih segar dan cekatan. Berdasarkan hal tersebut dalam hal Miftachul Huda (Huda, 2009) mengemukakan bahwasannya secara normatif negara bertanggung jawab terhadap kesejahteraan warganya oleh sebab itu negara bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap warganya melalui kebijakan sosial. Intervensi pemerintah dalam hal ini adalah sebagai penyedia kebutuhan atau fasilitator dalam program-program atau kegiatan yang sifatnya meningkatkan kemampuan dan kualitas masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pemuda merupakan bagian penting dari setiap perjuangan bangsa dan negara. Sejarah telah mencatat, pemuda menjadi harapan dalam setiap perubahan. Pemuda dapat merubah pandangan orang lain terhadap suatu bangsa dan menjadi tolak ukur serta tumpuan para generasi terdahulu untuk melanjutkan dan mengembangkan suatu bangsa dan negara dengan gagasan-gagasan yang besar, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pemuda adalah penentu masa depan sebuah bangsa dan negara. Ungkapan ini memaknai semangat konstruktif bagi pembangunan dan perubahan. Pemuda tidak selalu identik dengan

kekerasan dan anarkisme tetapi daya pikir yang revolusionernya yang menjadi kekuatan utama. Sebab pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2019, jumlah pemuda Indonesia pada tahun 2019 mencapai 64,19 juta jiwa. Hal ini menandakan pemuda secara kuantitas merupakan kelompok masyarakat potensial untuk diberdayakan dalam rangka berpartisipasi di dalam pembangunan nasional. Besarnya jumlah pemuda adalah sebuah isu strategis, maksudnya apabila isu ini dapat dikelola dengan baik ia akan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing nasional secara keseluruhan. Namun, apabila isu ini tidak dapat dikelola dengan baik, maka jumlah pemuda yang besar itu tidak akan mendatangkan manfaat apa-apa bagi bangsa Indonesia, bahkan akan mengundang berbagai permasalahan bangsa yang semakin kompleks.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia 2021 mencapai 72,29, atau tumbuh melambat 0,49 persen dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, sebesar 71,94. BPS mengatakan peningkatan IPM tahun ini dibandingkan dengan 2020 didorong oleh peningkatan dari seluruh dimensi, yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Sejak 2016, IPM Indonesia berstatus tinggi atau di atas 70.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. IPM Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebesar 70,24 atau tumbuh 0,33 persen (meningkat 0,23 poin) dibandingkan capaian tahun 2020. Peningkatan IPM 2021 didukung oleh peningkatan disemua komponen penyusunnya. Hal ini berbeda dengan kondisi sebelumnya. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan IPM yang disebabkan

oleh penurunan pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Pada tahun 2021, pengeluaran per kapita telah merangkak naik 0,09 persen dibanding tahun 2020.

**Tabel 1. Jumlah Pemuda Sumatera Selatan.**

Kategori	Tahun	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Usia Produktif	2019	15-29	371.532	361.264	732.796
Usia Produktif	2020	20-24	365.883	347.203	713.086
Usia Produktif	2021	25-29	359.151	342.246	701.397

Sumber : BPS Sumatera Selatan.

Dari sisi pendidikan, pada tahun 2021 anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,54 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,09 tahun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 12,45 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,06 tahun, dari 8,24 tahun menjadi 8,30 tahun pada tahun 2021. Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 69,98 tahun, lebih lama 0,10 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

Dalam catatan sejarah Republik Indonesia, pemuda memainkan peranan penting dalam setiap estafet sejarah bangsa. Dimulai dari 20 Mei 1908 dengan didirikannya Perhimpunan Nasional Indonesia yang dipelopori oleh pemuda stovia dengan tujuan memajukan pengajaran, teknik dan industri sehingga dikenal dengan Hari Kebangkitan Nasional. Berikut pada tanggal 28 oktober 1928 diikrarkannya Sumpah Pemuda sebagai pernyataan lahirnya bangsa dan kebangsaan Indonesia oleh organisasi pemuda (*Jong Java, Jong Sumatera, Jong Ambon, Jong Celebes dll*) selanjutnya tanggal 17 Agustus 1945 pernyataan kemerdekaan Republik Indonesia oleh Soekarno-Hatta yang menjadi persoalan adalah diantara *stakeholder* kepemudaan tersebut belum terjalin sinergi dan kordinasi yang optimal.

Merujuk pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan, generasi muda atau pemuda di definisikan sebagai “Warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Sementara dari sudut pandang sosial budaya, generasi muda dari sudut pandang ini memiliki sifat majemuk dengan aneka ragam etnis, agama, ekonomi, dan bahasa. Mereka memiliki ciri ekosistem kehidupan yang terbagi ke dalam masyarakat nelayan, petani, pertambangan, perdagangan, perkantoran, dan sebagainya. Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, pada undang-undang ini menegaskan bahwa “Dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional”. Membuat kebijakan publik mengenai kepemudaan merupakan salah satu langkah awal pemerintah dalam mengupayakan penyelesaian permasalahan kepemudaan, apabila sebelumnya belum terdapat undang-undang khusus yang mengatur akan eksistensi pemuda, maka dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan dapat memberikan gambaran serta garis besar dengan mencakup kepastian hukum apa yang harus dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat terhadap eksistensi pemuda.

Mengingat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Pasal 2 “Pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan merupakan tugas dan tanggung jawab dari pemerintah.

Mengingat Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda Pasal 4 “Sentra pemberdayaan pemuda bertujuan untuk melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Meningat Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Kepemudaan Pasal 6 “Pemerintah provinsi bertanggung jawab melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda berdasarkan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai dengan karakteristik dan potensi daerah”, berdasarkan pasal tersebut bahwasannya pemerintah daerah memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan kebijakan pengembangan potensi kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan.

Pemuda zaman sekarang sangat berbeda dengan pemuda terdahulu dari segi pergaulan, atau sosialisasi, cara berpikir, dan cara dalam menyelesaikan masalah. Pemuda terdahulu lebih berpikir secara rasional dan jauh kedepan serta aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Contohnya, sejarah telat mencatat bahwa pemuda Indonesia dalam mengambil peran penting dalam kemerdekaan Republik Indonesia. Misalnya, Soekarno, Hatta, dan lain-lain yang rela mengorbankan seluruh jiwa raganya untuk kepentingan bersama yaitu kemerdekaan Republik Indonesia.

Sedangkan pemuda zaman sekarang masih terkesan apatis terhadap masalah-masalah sosial di lingkungannya. Pemuda zaman sekarang telah banyak terpengaruh dalam hal pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, konsumerisme dan hedonisme, kenalan remaja, kurang menghargai kebudayaan sendiri, bahkan kemajuan teknologi yang seharusnya membuat mereka lebih terfasilitasi untuk menambah wawasan ataupun bertukar informasi justru malah disalah gunakan. Permasalahan mental pemuda zaman sekarang cukup mengkuartirkan bagi keberlangsungan bangsa ini. Tidak heran jika

Presidenn Republik Indonesia Joko Widodo mengangkat dan memperkenalkan kembali istilah “Revolusi Mental” dalam memperbaiki mental bangsa ini, khususnya bagi kalangan pemuda sebagai penerus pembangunan. Masyarakat masih membutuhkan pemuda yang memiliki kematangan intelektual, percaya diri, inovatif, kreatif, dan mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi dalam pembangunan nasional. Pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam membina kesatuan dan persatuan NKRI serta mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila agar dapat terciptanya kedamaian, kesejahteraan, serta kerukunan antar daerah dan bangsa.

Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh pemuda, pemuda Indonesia hendaknya memiliki jiwa kreativitas yang tinggi, inovatif, dan kemandirian. Kemandirian sebuah bangsa akan menjadikan bangsa tersebut disegani. Kesejajaran dengan bangsa lain terwujud jika didukung oleh pemuda yang tangguh dan memiliki visi yang jauh kedepan. Pemuda yang tangguh hendaknya menguasai iptek, memiliki jiwa kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial agar mampu bersaing dan menjaga harmonisasi tantangan global. Desentralisasi sebagai salah satu manifestasi demokrasi telah mengarahkan kedaulatan menjadi lebih dekat dengan publik, visi inilah yang diembun dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dengan undang-undang ini peluang publik di daerah untuk mengakses, berpartisipasi, dan mengontrol sebuah kebijakan menjadi terbuka lebar.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengikuti gaya desentralisasi dalam pemerintah daerah. Provinsi Sumatera Selatan diberikan wewenang yang luas dalam mendorong proses pembangunan termasuk pembangunan sumber daya manusianya, khususnya dalam unsur kepemudaan. Pemuda merupakan aset berharga bangsa sekaligus

menyimpan potensi permasalahan di tubuhnya sendiri. Untuk itu dibutuhkan peran pemerintah dalam membantu mengatasi masalah kepemudaan, memfasilitasi, mendorong dan mengembangkan potensi pemuda.

Penelitian ini berfokus di Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan, pemuda Sumatera Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2014 telah mencatat peran penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia merebut kemerdekaan, diantaranya dalam pertempuran Lima Hari Lima Malam, hingga pergerakan mahasiswa pada tahun 1998 yang telah membawa bangsa Indonesia memasuki masa reformasi. Hal ini membuktikan, pemuda Sumatera Selatan mampu berperan aktif dalam proses perjuangan, pembaruan, dan pembangunan bangsa serta daerah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembangunan kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instrumen dalam membuat kebijakan publik. Pemerintah melalui tugas dan fungsi serta kewenangannya diberikan tanggung jawab untuk melakukan proses pembangunan dalam sebuah wilayah. Baik itu aspek fisik pembangunan maupun aspek non fisik pembangunan. Pembangunan kepemudaan merupakan salah satu aspek pembangunan wilayah yang tidak bisa dilepaskan dari fungsi pemerintah itu sendiri karena menyangkut dalam upaya memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia di lingkup kerja pemerintah itu sendiri. Mengingat pentingnya prioritas pembangunan kepemudaan sebagai generasi penerus bangsa dan negara. Pembangunan kepemudaan tidak bisa dianggap hanya sebagai unsur pelengkap dalam prioritas pembangunan. Sedangkan negara hari ini sedang dihadapkan dengan dua momentum besar dalam isu kepemudaan yaitu bonus demografi Indonesia dan isu globalisasi.

Disini pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberikan arahan kepada yang menaungi Kepemudaan sekaligus pelaku kebijakan yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, yang dimana strategi pada bidang kepemudaan yaitu meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan (Akademis, Seni, Budaya, Olahraga, dan Wirausaha Muda) serta arah kebijakannya yaitu :

1. Memanfaatkan fasilitas olahraga dan pembinaan yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga keolahragaan melalui pelatihan maupun kursus.
3. Permasalahan olahraga dikalangan masyarakat.

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023, adapun program kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan.
2. Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan penanggulangan HIV/AIDS.
3. Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda di kantong kemiskinan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan.

Maka dari itu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dalam perumusan arah, strategi dan kebijakan serta program-program kerjanya dapat mendorong optimalisasi hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan kepemudaan. Sehingga, pemuda yang ada di cakupan Sumsel menjadi pemuda yang maju yang bisa diharapkan bangsa dan negara menjadi mitra kritis pemerintah dalam mendorong pembangunan.

Adapun beberapa program/kegiatan pemberdayaan pemuda dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yaitu pelatihan kewirausahaan, pelatihan keterampilan dan kreativitas pemuda, penyuluhan narkoba, lokakarya komunitas pemuda dan pemuda peduli lingkungan asri dan bersih (pepelingasih). Dengan adanya beberapa program diatas maka besar harapannya dapat menjadi daya dorong serta peningkatan kapasitas untuk pemuda dalam proses pembangunan kepemudaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilihat sangat penting untuk diadakannya penelitian mengenai : Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana implementasi kebijakan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam pembangunan kepemudaan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui implementasi kebijakan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam pembangunan kepemudaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi akademik, semoga dapat memberikan dampak yang nyata untuk kemajuan pendidikan.
- b. Bagi penulis, semoga dengan penelitian ini tentunya dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan potensi penulis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi objek penelitian, semoga bisa menjadi masukan agar kedepannya dalam penyusunan perencanaan dan pembangunan kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Bagi pemuda, semoga dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta memberi masukan kepada pemuda dan organisasi kepemudaan untuk berani mengambil peran dimasyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1978). *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Abidin, S. Z. (2004). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Pancur Siwah.
- Alam, A.S. 2012. *Analisis Kebijakan Publik: Kebijakan Sosial di Perkotaan Sebagai Sebuah Kajian Implementatif*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan. 3: 78-92.
- Anderson, J. (1984). *Public Policy Making*. New York: Holt Rinchart and Winston.
- Dunn, w. (1984). *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanindita offset.
- Dunn, W. N. (2000). *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Dye, T. R. (1992). *Understanding Public Policy*. new jersey: Prentice Hall.
- Edwards, G. d. (1978). *The Policy Predicament*. San Fransisco: W.H. Freeman.
- Hakim, A. (2003). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Berdasarkan Undang-undang No 13 tahun 2003*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Huda, M. (2009). *Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Ghalia Indonesia.
- Mustopadidjaja. (2002). *Manajemen Proses Kebijakan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Kompupindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan
- Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Kepemudaan
- Ridwan, A. d. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Rosman, S. d. (2003). *Konsep, Teori, Dimensi, dan Isu Pembangunan*. Skudai: Universiti Teknologi Malaysia.
- James E. Anderson. 1994. *Public Policy Making: An Introduction*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- James E. Anderson. 1984. *Public Policy and Politics in America*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1997. *Administrasi Pembangunan: Perkembangan, Pemikiran, dan Praktiknya di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

- M. Irfan Islamy. 1988. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sirojuzilam. dan Mahalli, K. 2010. *Regional Pembangunan, Perencanaan, dan Ekonomi*. Medan: USU Press.
- Supriyanto, Juni. 2009. *Analisis Pembangunan Pemuda Indonesia (Studi Indikator Pembangunan Pemuda Indonesia)* (Tesis). Jakarta: Universitas Indonesia, Program Pascasarjana.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2014. Edisi Keempat. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
- Wahyudini, Siti. 2011. *Strategi Pengarusutamaan Pemuda: Menggagas Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan* (Tesis). Jakarta: Universitas Indonesia, Program Pascasarjana.
- Winarno, Surrachmad, 1980. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito.